

Nomor Skripsi : 3464/UN40.F2.13/PT/2022

**PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA *BROKEN HOME*
TERHADAP DISPOSISI BERPIKIR KRITIS MAHASISWA
(Studi Korelasi pada Mahasiswa *Broken Home*
di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Ilmu Penyiaran



oleh

Tria Ramadhanti

NIM 1801409

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA *BROKEN HOME*
TERHADAP DISPOSISI BERPIKIR KRITIS MAHASISWA**

**(Studi Korelasi pada Mahasiswa *Broken Home*
di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat)**

**oleh
Tria Ramadhanti
NIM 1801409**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Tria Ramadhanti 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

**PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA *BROKEN HOME*
TERHADAP DISPOSISI BERPIKIR KRITIS MAHASISWA**

(Studi Korelasi pada Mahasiswa *Broken Home*

di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat)

oleh

Tria Ramadhanti

NIM 1801409

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.

NIP. 198507172014041001

Pembimbing II,



Firman Aziz, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198302152009121004

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UPI,



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.

NIP. 198507172014041001

ABSTRAK

Dalam menghadapi permasalahan masa kini yang semakin kompleks, kemampuan individu dalam berpikir kritis menjadi sangat penting untuk dimiliki. Sebuah studi mengungkapkan bahwa mengukur disposisi berpikir kritis merupakan implikasi penting bagi orang tua untuk dapat meningkatkan prestasi akademik anak. Orang tua juga bertugas untuk mewujudkan fungsi yang terdapat dalam sebuah keluarga, salah satunya ialah keluarga sebagai fungsi Pendidikan. Namun pada kenyataannya, tidak semua anak mendapatkan hak-hak tersebut, terutama bagi anak yang berasal dari keluarga *broken home*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi keluarga *broken home* yang meliputi: citra diri, suasana psikologis, lingkungan fisik, pemimpin keluarga, bahasa, dan perbedaan usia terhadap disposisi berpikir kritis mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode studi korelasi dengan pendekatan kuantitatif di mana peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dalam menjawab pertanyaan penelitian. Banyak sampel dalam penelitian ini ialah 100 responden. Sampel diambil dengan menggunakan rumus Lemeshow karena populasi mahasiswa *broken home* di Kota Bandung, Jawa Barat yang tidak diketahui jumlahnya. Penelitian ini menggunakan teori penetrasi sosial untuk membuktikan bahwa komunikasi antar individu bisa membuat hubungan menjadi semakin baik atau bahkan memburuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi keluarga *broken home* yakni citra diri, suasana psikologis, lingkungan fisik, pemimpin keluarga, bahasa, dan perbedaan usia berpengaruh secara positif dan simultan terhadap disposisi berpikir kritis mahasiswa. Pengaruh tersebut ditemukan sebesar 98,2%, yang mana 1,8% lainnya merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini yang juga berperan dalam memengaruhi disposisi berpikir kritis mahasiswa.

Kata kunci: Komunikasi keluarga, *broken home*, disposisi berpikir kritis, mahasiswa.

ABSTRACT

In facing today's increasingly complex problems, an individual's ability to think critically is very important to have. A study revealed that measuring critical thinking dispositions has important implications for parents to be able to improve children's academic achievement. Parents are also tasked with realizing the functions contained in a family, one of which is the family as an educational function. However, in reality, not all children get these rights, especially children who come from broken homes. The purpose of this research is to determine the influence of broken home family communication which includes: self-image, psychological atmosphere, physical environment, family leaders, language, and age differences on students' critical thinking dispositions. This research uses a correlation study method with a quantitative approach where researchers use multiple linear regression analysis techniques to answer research questions. The sample size in this study was 100 respondents. The sample was taken using the Lemeshow formula because the population of broken home students in Bandung City, West Java is unknown. This research uses social penetration theory to prove that communication between individuals can make relationships better or even worse. The results of the research show that broken home family communication, namely self-image, psychological atmosphere, physical environment, family leaders, language, and age differences have a positive and simultaneous influence on students' critical thinking dispositions. This influence was found to be 98.2%, of which the other 1.8% was the influence of other factors not considered in this research which also played a role in influencing students' critical thinking disposition.

Key words: Family communication, broken home, critical thinking disposition, students.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Segi Teoretis	11
1.4.2 Manfaat Segi Praktis	11
1.4.3 Manfaat Segi Kebijakan	11
1.4.4 Manfaat Segi Isu serta Aksi Sosial.....	11
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Proses Komunikasi pada Keluarga Broken Home	13
2.2 Disposisi Berpikir Kritis pada Mahasiswa	18
2.3 Social Penetration Theory	23
2.4 Penelitian Terdahulu	24
2.5 Kerangka Berpikir	36
2.6 Paradigma Penelitian.....	38
2.7 Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1 Desain Penelitian.....	41

3.2	Metode dan Pendekatan Penelitian	41
3.3	Tempat, Waktu, dan Partisipan Penelitian	41
3.4	Objek dan Subjek Penelitian	42
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.5.1	Populasi Penelitian	42
3.5.2	Sampel Penelitian.....	42
3.6	Instrumen Penelitian.....	44
3.6.1	Kuisisioner	44
3.6.2	Studi Kepustakaan.....	44
3.6.3	Skala Kepustakaan	44
3.7	Operasional Variabel.....	45
3.7.1	Variabel Komunikasi Keluarga Broken Home	45
3.7.2	Variabel Disposisi Berpikir Kritis Mahasiswa.....	46
3.8	Teknik Pengumpulan Data	54
3.9	Teknik Pengolahan Data	54
3.10	Pengujian Instrumen Penelitian.....	54
3.10.1	Uji Validitas.....	55
3.10.2	Uji Reabilitas	57
3.11	Analisis Data Deskriptif	59
3.12	Uji Asumsi Klasik.....	60
3.12.1	Uji Normalitas Data.....	60
3.12.2	Uji Multikolinieritas.....	60
3.12.3	Uji Heteroskedastitas.....	61
3.13	Analisis Regresi Linier Berganda	61
3.14	Uji Hipotesis.....	62
3.14.1	Uji T (Uji Parsial)	62
3.14.2	Uji F (Uji Simultan).....	62
3.14.3	Uji Koefisien Determinasi	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		64
4.1	Deskripsi Subjek Penelitian	64

4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	65
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pemimpin Keluarga	65
4.2	Analisa Data Deskriptif	66
4.2.1	Deskripsi Komunikasi Keluarga Broken Home.....	67
4.2.2	Deskripsi Disposisi Berpikir Kritis	76
4.3	Uji Asumsi Klasik	77
4.3.1	Uji Normalitas	78
4.3.2	Uji Multikolinieritas	80
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	82
4.4	Uji Hipotesis.....	83
4.4.1	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	83
4.4.2	Uji T (Uji Parsial).....	86
4.4.3	Uji F (Uji Simultan)	89
4.4.4	Uji Koefisien Determinasi.....	91
4.5	Pembahasan.....	92
4.5.1	Pengaruh Citra Diri pada Keluarga Broken Home terhadap Disposisi Berpikir Kritis Mahasiswa.....	93
4.5.2	Pengaruh Suasana Psikologis pada Keluarga Broken Home terhadap Disposisi Berpikir Kritis Mahasiswa	94
4.5.3	Pengaruh Lingkungan Fisik pada Keluarga Broken Home terhadap Disposisi Berpikir Kritis Mahasiswa	95
4.5.4	Pengaruh Pemimpin pada Keluarga Broken Home terhadap Disposisi Berpikir Kritis Mahasiswa	96
4.5.5	Pengaruh Bahasa pada Keluarga Broken Home terhadap Disposisi Berpikir Kritis Mahasiswa	97
4.5.6	Pengaruh Perbedaan Usia pada Keluarga Broken Home terhadap Disposisi Berpikir Kritis Mahasiswa	98
4.5.7	Pengaruh Komunikasi Keluarga Broken Home Yakni Citra Diri, Suasana Psikologis, Lingkungan Fisik, Pemimpin Keluarga, Bahasa, Dan Perbedaan	

Usia Pada Keluarga Broken Home Terhadap Disposisi Berpikir Kritis	
Mahasiswa.....	99
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN DAN REKOMENDASI.....	101
5.1 Simpulan	101
5.2 Implikasi.....	103
5.2.1 Implikasi Teoritis	103
5.2.2 Implikasi Praktis.....	104
5.3 Rekomendasi	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti	28
Tabel 3. 1 Kriteria Bobot Penilaian	45
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Indikator Operasional	48
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas	56
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4. 1 Karakteristik Subjek (n=100)	65
Tabel 4. 2 Kategori Variabel Distribusi Frekuensi	67
Tabel 4. 3 Statistik Citra Diri Keluarga <i>Broken Home</i> (n=100)	68
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Citra Diri Keluarga <i>Broken Home</i>	68
Tabel 4. 5 Statistik Suasana Psikologis Keluarga <i>Broken Home</i>	69
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Suasana Psikologis Keluarga <i>Broken Home</i>	70
Tabel 4. 7 Deskripsi Statistik Lingkungan Fisik pada Keluarga <i>Broken Home</i>	70
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Lingkungan Fisik pada Keluarga <i>Broken Home</i>	71
Tabel 4. 9 Deskripsi Statistik Pemimpin pada Keluarga <i>Broken Home</i>	72
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Pemimpin pada Keluarga <i>Broken Home</i>	72
Tabel 4. 11 Deskripsi Statistik Bahasa Keluarga <i>Broken Home</i>	73
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Bahasa pada Keluarga <i>Broken Home</i>	74
Tabel 4. 13 Deskripsi Statistik Perbedaan Usia Keluarga <i>Broken Home</i>	75
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Perbedaan Usia pada Keluarga <i>Broken Home</i>	75
Tabel 4. 15 Deskripsi Statistik Disposisi Berpikir Kritis Mahasiswa.....	76
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Disposisi Berpikir Kritis Mahasiswa	77
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	78
Tabel 4. 18 Uji Multikolinieritas	81
Tabel 4. 19 Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	83
Tabel 4. 20 Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
Tabel 4. 21 Uji T (Uji Parsial)	87
Tabel 4. 22 Uji F (Uji Simultan).....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 2. 2 Paradigma Penelitian.....	38
Gambar 3. 1 Rumus Lemeshow.....	43
Gambar 3. 2 Rumus Korelasi Product Moment.....	55
Gambar 3. 3 Rumus Koefisien Alpha.....	57
Gambar 4. 1 Hasil Uji Histogram	79
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas P-Plot	79
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	82

DAFTAR PUSTAKA

- Abrantes, Leizl.F. & Leomarich. F.C. (2020) *The Impact of Broken Homes on Students Academic Performance*; Indonesian Journal on Educational Research And Review
- Achilike, Beatrice Adanna. (2017) *Effect of Broken Home on Students' Academic Achievement In Ohaukwu Local Government Area of Ebonyi State South East Nigeria*; International Journal of Recent Advances in Multidisciplinary Research
- Alfajri., dkk. (2019) *Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pelajaran Ekonomi Sman 2 Sungai Raya*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ISSN: 2715-2723
- Bell, Robin., & Mark Loon. (2015) *The impact of critical thinking disposition on learning using business simulations*; sciencedirect.com
- Bravo, M.J., Galiana, L., Rodrigo, M.F., Navarro P.J.J., Oliver. (2020) *An Adaptation of the Critical Thinking Disposition Scale in Spanish youth, Thinking Skills and Creativity*; ScienceDirect
- Burhan, B. (2020). Post-Qualitative Social Research Methods: Kuantitatif-Kualitatif-Mix Methods Positivism-Postpositivism-Phenomenology-Postmodern Filsafat, Paradigma, Teori, Metode dan Laporan. Prenada Media.
- Burhan, B. (2022). Post-Qualitative Social Research Methods: Kuantitatif-Kualitatif-Mix Methods Positivism-Postpositivism-Phenomenology-Postmodern Filsafat, Paradigma, Teori, Metode dan Laporan (3rd ed.). Prenadamedia group.
- Christopher. (2013) Sikap Masyarakat Surabaya dalam Menonton Video Klip psy gangnam style di Youtube.
- Darmawan, Cecep. (2007) *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Moral dan Global dalam Perspektif Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam kehidupan*

Keluarga Sekolah dan Masyarakat. Bandung: Jurusan PKK FPTK UPI;
file.upi.edu

Dehghanzadeh, S., Fateme, J., (2018) *Comparing the Effects of Traditional Lecture and Flipped Classroom on Nursing STUDENTS' Critical Thinking Disposition: A Quasi-experimental Study*; ScienceDirect

Djamarah, Drs. Syaiful Bahri., (2004) *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*; PT. Rineka Cipta, Jakarta

Efendi, Roy., & Mu'jizatin Fadiana. (2021) *Communication Patterns of Santri From Broken Home Families in The Darussalam Islamic Boarding School*; unirow.ac.id

Firmansyah, H. (2019) *Menristekdikti: Mahasiswa Dituntut Lebih Kreatif dan Mampu Berpikir Kritis*; rri.co.id

Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Imam A. (2017) *Pentingnya Pengenalan tentang Perbedaan Individu Anak dalam Efektivitas Pendidikan*. Jurnal Inspirasi – Vol. 1, No. 1, Januari – Juni 2017, 71–92 ISSN 2548-5717

Hendri, & Setiawan, R. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama*. Agora, 5(1), 1–8.

Hsieh, Yi-Ching., Hung-Chang, C., Chia-Chi, L. (2006) *Family communication and parental influence on children's brand attitudes*; ScienceDirect

Ifdil, Ifdil., Indah, P.S., Viqri, N.P. (2020) *Psychological well-being remaja dari keluarga broken home*; Indonesian Journal of School Counseling

James, Casey.L. (2018) *Communication in Divorced Families with Children*; Scholarworks

- Kurniawan, T., & Enok, M. (2015) *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ips*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 24, No. 2, Edisi Desember 2015
- Kusnendi. (2017). *Handout Statistika Penelitian dan Analisis Data dalam Penelitian Non Eksperimen Model Regresi Persamaan Tunggal*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Pascasarjana Universitas Kuningan
- Lensch, T, Ph.D., M.P.H., Kristen, C-N., Roy, F.O., William, P.E., Minggen, L., Wei, Y. (2020) *Family communication and parental influence on children's brand attitudes*; ScienceDirect
- Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 38–55. <https://doi.org/10.24269/asset.v2i2.2388>
- Lestari, Y.I., & Asmada A (2012) *Hubungan Antara Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Sikap Terhadap Pengembangan Karir Pegawai Negeri Sipil Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau*: media.neliti.com
- Maryam,S.,Setyawati,S.,Ekasari,MF (2008). Buku ajar berpikir kritis dalam proses keperawatan: Perpusnas.
- Masturah, A. N., (2017) *Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Budaya*. Jurnal Ilmiah Psikologi.
- Mutaqqin, Imron., & Bagus Sulistyو. (2019) *Analisis Faktor Penyebab dan Dampak Keluarga Broken Home*; Garuda.kemendikbud.go.id
- Nurlita, Ita., & Ratna S. (2014) *Interpersonal Communication Pattern of Broken Home's Teens with their Parents in Surabaya to Minimize Juvenile Delinquency: Academic Research International*

- Pratama, G., Ridwan, P., Stefie, H. (2018) *Proses Komunikasi Keluarga Broken Home di Lingkungan Masyarakat Griya Paniki Indah Kecamatan Mapanget*; ejournal.unsrat.ac.id
- Rakhmat, Drs. Jalaluddin. M.SC. (2017) *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*: PT. Remaja Rosdakarya
- Rose, G.M., David, B., Aviv, S. (2002) *Family communication and children's purchasing influence: a cross-national examination*; ScienceDirect
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative research approach). CV Budi Utama.
- Setyowati, Yuli. (2005). Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak: Jurnal Ilmu Komunikasi
- Slameto. (2017) *Critical Thinking and its Affecting Factors*; journal.umc.ac.id
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. CV. Alfabeta.
- Suharto, dkk. (2017) *Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas Xii Man 3 Jember Berdasarkan Perkembangan Usia Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pokok Bahasan Peluang*. Jurnal.unej.ac.id.
- Supriyadi, Edy. (2014) *SPSS+Amos Statistical Data Analysis Perangkat Lunak Statistik Mengolah Data untuk Penelitian*. Penerbit in Media.
- Suryadi, Dr. Edi., Dr. Deni Darmawan, M.Si., Drs. Ajang Mulyadi, M.M. (2019) *Metode Penelitian Komunikasi (Dengan Pendekatan Kuantitatif)*: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syahrur, & Salim. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Ciptapustaka Media.
- Tarigan, M., dkk. (2019) *Gaya Berpikir dan Dinamikanya pada Karyawan Usia Produktif*. Jurnal RAP UNP, Vol. 10 No. 1, Mei 2019 hal. 62-77

Wang, Y., Tomoyasu, N., Wakako, S. (2020) *The Influence of Parental Rearing Style on University Students' Critical Thinking Dispositions: The Mediating Role of Self-Esteem*; ScienceDirect

Warzuqni, D. (2019) *Komunikasi Keluarga Broken Home (Studi Kasus Keluarga Broken Home di Kota Medan*: usu.ac.id

Yunhadi, Wuwuh. 2016. Realitas Bahasa dalam Postulat Sapir dan Whorf. *Lingua* (2016), 13(2): 169-180. Pusat Kajian Bahasa dan Budaya, Surakarta, Indonesia.